

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara di lapangan serta buku dan materi pendukung lainnya, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Cara kerja elektronifikasi transaksi PEMDA adalah Pihak SKPD yang semula setelah mendapatkan SPM akan berangkat menuju bank KalSel untuk melakukan pencairan dana maka tidak berlaku dalam sistem SP2D *online* ini, pihak SKPD hanya melihat melalui aplikasi e-smart apakah dana yang diminta sudah dipindahkan dari bank KalSel ke rekening SKPD yang telah ditentukan.
2. Sistem SP2D *online* sangat efektif dan efisien, dikarenakan proses yang dibutuhkan tidak memakan waktu yang lama dan pihak SKPD tidak perlu datang kembali ke kantor BPKAD untuk mengambil SPM untuk pencairan dana di bank Kalsel. Sistem ini juga membantu para petugas PEMDA dalam mempercepat proses pencairan dana. Pada saat menggunakan sistem SP2D *offline* petugas membutuhkan waktu kurang lebih satu jam untuk menyelesaikan tahapan pencairan dana tersebut. Setelah menggunakan aplikasi SP2D *online*, petugas hanya membutuhkan waktu kurang dari satu jam.
3. Elektronifikasi transaksi PEMDA ini sangat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sistem keuangan daerah. Didukung oleh aplikasi E-

Smart dan *Monitoring* SP2D pihak SKPD dan masyarakat lain dapat dengan jelas melihat proses verifikasi berkas dan besar dana serta keterangan keperluan dana yang dikeluarkan pada setiap SP2D yang masuk.

B. Saran

1. Untuk Bank Indonesia agar selalu meningkatkan perkembangan sistem elektronifikasi transaksi PEMDA dengan berbagai aplikasi agar kedepannya PEMDA dapat lebih berkembang dan efektif dalam pelaksanaan transaksi daerah, serta dapat memberikan perubahan yang signifikan terhadap Pendapatan Asli daerah dan Pengeluaran Dana Daerah.
2. Untuk BPKAD Kabupaten Tanah Bumbu agar selalu meningkatkan kinerja dan kreatifitas dalam melakukan kegiatan transaksi daerah agar dapat bersama-sama dalam mencapai tujuan dilaksanakannya sistem elektronifikasi transaksi PEMDA ini.
3. Untuk peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah ini, semoga mampu melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.